

Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Masa Covid-19 (Studi Kasus Pelaksanaan Pembelajaran Pai Di SMK Islamic Qon Gresik)

¹⁾ **Diaz Adi Darmawan,** ²⁾ **Hasan Basri,** ³⁾ **Moh. Ahyan Yusuf Sya'bani**

¹⁾Mahasiswa Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: diazdarmawan26@gmail.com

²⁾Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: hasanbasri.mdr@gmail.com

³⁾Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: ahyanyusuf@umg.ac.id

Abstract: *Qon Gresik Islamic Vocational School is a school that was established under the auspices of the AlQanaah Islamic Boarding School foundation. Qon Gresik Islamic Vocational School is a school located on Jalan Rantau Gang Masjid No.1 GKB, Manyar District, Gresik Regency, East Java Province. The large number of COVID-19 cases has hampered the learning process in schools, so the government through the ministry of education and culture issued a policy through circular letter number 4 of 2020. As stated in the second point, it was stated that the implementation of online learning was carried out to provide a learning experience. meaningful for students, without being burdened with the demands of completing all curriculum achievements for grade promotion and graduation. The change of the learning system into an online learning system as a result of the COVID-19 pandemic in its implementation has many obstacles, some students have difficulty, especially students whose homes are far from the reach of internet signals, coupled with the lack of mastery of technology from students' parents. thus resulting in learning delays.*

The purpose of this study was to find out how the implementation of Islamic religious education during the covid-19 period, and the obstacles and solutions in the implementation process. The author conducted research at Islamic Vocational School Qon Gresik by visiting the school and conducting interviews and observations. The sources in the interviews conducted by the author were the principal of the Qon Islamic Vocational School, the deputy head of the Qon Islamic Vocational School curriculum, the Islamic Religious Education subject teacher at Islamic Qon Gresik Vocational School.

Keywords: *Implementation of Islamic Religious Education in the Covid-19 Period,*

Descriptive Method Qualitative

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kunci berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Pendidikan dalam arti luas merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengalaman belajar, dimana berlangsung dalam segala lingkungan selama seumur hidup yang dapat mempengaruhi kehidupan individu.

Pendidikan itu sangatlah penting, karena dengan adanya pendidikan, kita dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, juga dapat membentuk watak dan prilaku dari diri seseorang. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang sudah tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Agama Islam memberikan pernyataan bahwa pendidikan memiliki derajat yang sangat tinggi dalam kehidupan manusia. Seperti firman Allah bahwa orang yang berilmu pengetahuan akan dinaikkan derajatnya. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadilah: 11 yang berbunyi,

Artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadilah: 11).”*

Berdasarkan konfirmasi dari *WHO China Country Office*, wabah ini bermula dari adanya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Propinsi Hubei China pada tanggal 31 Desember 2019. Kemudian pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru *coronavirus*. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.¹ Munculnya pandemi COVID19 di Indonesia terjadi pada tanggal 2 Maret 2020, dimana kasus pertama muncul dan sampai sekarang terus bertambah.

Adanya pandemi COVID-19 ini memberikan dampak yang cukup besar bagi Indonesia. Mulai dari bidang ekonomi, pariwisata, hingga pendidikan. Banyaknya jumlah kasus COVID-19 menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran di sekolah, sehingga pemerintah melalui kementrian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020, dimana di dalam surat edaran tersebut terdapat enam poin penting dalam pembelajaran di tengah pandemi COVID-19. Seperti yang terdapat pada poin kedua, disebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Pergantian sistem pembelajaran menjadi sistem pembelajaran online sebagai imbas dari adanya pandemi COVID-19 dalam implementasinya memiliki banyak hambatan, beberapa

peserta didik yang mengalami kesulitan, khususnya peserta didik yang rumahnya jauh dari jangkauan sinyal internet, ditambah lagi dengan minimnya penguasaan teknologi dari orang tua peserta didik sehingga mengakibatkan terhambatnya pembelajaran. Melihat keluhan yang dialami, baik dari orang tua peserta didik maupun dari peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran online, pemerintah melalui gubernur Jawa Timur membuat surat edaran nomor 420/11350/101.1/2020 tentang ujicoba pembelajaran tatap muka, dimana ujicoba akan dilaksanakan melalui perpaduan dengan pembelajaran dari rumah, dalam jaringan/online, dan luar jaringan/offline.

Dengan kata lain, pembelajaran dilaksanakan dengan basis *blended learning*. Dengan adanya berbagai kebijakan pemerintah di tengah pandemi covid-19, bukan tidak mungkin dapat memberikan dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Namun yang menjadi masalah adalah tidak semua kebijakan yang disampaikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dapat dilaksanakan oleh semua sekolah. Masalah yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti kurangnya fasilitas dan sarana prasarana, kemudian dorongan dari masyarakat dan kebijakan dari internal sekolah. Sehingga menimbulkan sulitnya melaksanakan kebijakan yang diterapkan di tengah pandemi covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang fenomena tersebut. Adapun penelitian tersebut berjudul:

“Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Masa Covid 19” (Studi Kasus Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMK Islamic Qon Gresik).

Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah SMK Islamic Qon Gresik yang terletak di Jalan Rantau Gang 01 GKB Manyar Gresik. Penulis melakukan penelitian di SMK Islamic Qon Gresik dengan cara mendatangi sekolah tersebut dan melakukan wawancara dan observasi. Adapun narasumber pada wawancara yang dilakukan penulis adalah kepala sekolah SMK

Islamic Qon, waka kurikulum SMK Islamic Qon, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Islamic Qon Gresik. Adapun observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan di lingkungan sekolah terkait implementasi pendidikan agama islam pada masa covid-19 yang ada di sekolah.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- a) Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Masa Covid-19 di SMK Islamic Qon Gresik

Wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 13 Juli 2021, dengan pertanyaan “Bagaimana Implementasi atau Penerapan Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19 di SMK Islamic Qon”, diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel. 1. Hasil Wawancara Implementasi Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19 di SMK Islamic Qon
Sumber: Hasil wawancara Penulis

No	Nama Terwawancara	Jabatan	Hasil Wawancara
1.	Bapak Ubaidillah, S.T.	Kepala Sekolah SMK Islamic Qon	“Implementasi pendidikan agama islam di SMK Islamic Qon lebih menekankan pada praktek, secara praktek anak-anak di perkenalkan oleh guru bagaimana cara wudhu yang baik,sholat yang baik dan sebagainya, sedangkan secara teori bisa di pelajari lewat daring dan sumber lainnya. Intinya karena ini berhubungan dengan agama dan harus sesuai yang di ajarkan oleh Kanjeng Nabi, maka yang harus di praktekkan harus di praktekkan. Kalo mengenai daring biasanya setelahnya di adakan tanya jawab masalah agama masalah hukum dan anak-anak tidak di perkenankan untuk mencari sendiri di google tanpa dampingan dari guru.”
2.	Bapak M. Muntadhir R., S. Pd.	Waka Kurikulum dan Produktif Akuntansi	“Jadi kalau implementasi yang di nilai pembelajarann ya maka di kita sesuai dengan anjuran pemerintah ada sistem pembelajaran online dan karena kemarin sudah mulai di longgarkan untuk tatap muka, untuk kendalanya sendiri ya karena PAI sendiri itu salah satu bentuk penilaian ajarnya adalah praktek maka itu menjadi kendala bagi guru mata pelajaran untuk pengambilan nilainya karena harus mengambil nilai praktek tapi kalua mata pelajaran tersebut materi yang diajarkan secara teori maka solusinya banyak bisa menggunakan <i>google classroom</i> , di kita juga ada sistem pembelajaran sendiri, dan juga bisa <i>daring</i> lewat <i>zoom</i> atau <i>whatsApp</i> .”

3.	Bapak Gus Malik Sholahuddin, M.Pd.	Pembina Osis, Guru PAI, Ibadah, & Muamalah	“Bagi saya ada improvisasi dari pihak sekolah karena sekolah lebih tau kondisi siswanya baik di rumah atau di sekolah, sehingga mengacu kepada kebijakan pemerintah cukup di rasa berat sekali, karena SMA dan SMK sederajat itu mengikuti kebijakan provinsi, kalo yang SD dan SMP mengikuti kebijakan kabupaten, dan sebenarnya pihak dinas itu tidak menurunkan surat-surat resmi dan sebagainya, mereka hanya menghimbau. Kalo di sekolah waktu awal-awal covid semuanya daring, baru kemudian di evaluasi guru merasakan siswa banyak yang tidak megerjakan dan tidak bisa di pantau akhirnya ada kebujakan luring beberapa persen, terus kemudian luringnya itu di bagi dari setiap kelas itu cuma masuk sekali dalam satu minggu tanpa berseragam tetapi sopan dan rapi itu himbauan dari dinas, tidak boleh berseragam dulu karena takut teralu mencolok, kemudian ada instruksi dari dinas, tiap sekolah harus ada pembentukan satgas covid-19, kemudian untuk mata pelajaran hanya satu pelajaran untuk satu kelas kemudian langsung pulang, dan setelah berkembang lagi mata pelajaran bertambah jadi 2 mata pelajaran.”
----	------------------------------------	--	---

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19 di SMK Islamic Qon adalah harus lebih di tekankan pada praktek secara langsung karena pembelajaran PAI itu juga ada praktek dan praktek harus benar-benar di contohkan langsung oleh guru supaya tidak keluar dari ajaran yang di ajarkan dari kanjeng nabi terdahulu. Namun praktik juga harus diawasi agar tetap mematuhi aturan dari pemerintah mengenai protokol kesehatan. Sedangkan untuk teori bisa di lakukan di banyak aplikasi secara daring. Pada saat pemberian materi baik praktik maupun daring harus sesuai jadwal, agar siswa dapat menginformasikan kepada orang tua atau wali murid.

b) Kendala dalam Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Masa Covid-19 Di SMK Islamic Qon Gresik

Wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 13 Juli 2021, dengan pertanyaan “Apa saja kendala terkait implementasi Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19 di SMK Islamic Qon Tahun Ajaran 2020-2021 ?”, diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Hasil Wawancara Kendala Terkait Implementasi Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19 di SMK Islamic Qon

No	Nama Terwawancara	Jabatan	Hasil Wawancara
1.	Bapak Ubaidillah, S.T.	Kepala Sekolah SMK Islamic Qon	“Menurut saya kendala yang tidak boleh terjadi di SMK Islamic Qon ialah siswa tidak boleh seenaknya sendiri mencari pendoman di internet, maka dengan pandemi pertemuannya a di batasi, sehingga pertemuan di batasi salah satu dari unsur belajar antara murid dan guru harus berhadapan atau (<i>musyafaha</i>) dan melihat wajah guru itu merupakan ibadah.”
2.	Bapak M. Muntadhir R., S. Pd.	Waka Kurikulum dan Produktif Akuntansi	“Sama seperti yang saya sampaikan di awal, bahwa penghambatnya hanya karena PAI tadi ada beberapa materi yang mengharuskan siswa harus di nilai oleh guru atau penilaian itu harus dilihat secara langsung, intinya pada masa pandemi ini hanya bisa berkumpul lewat tatap muka.”
3.	Bapak Gus Malik Sholahuddin, M.Pd.	Pembina Osis, Guru PAI, Ibadah, & Muamalah	“Kalau menurut saya yang pertama adalah dari pendidik ini saya menceritakan saya sebagai guru PAI, karena saya tidak biasa membuat konten kreator seperti ini, jadi kalau butuh video saya carikan di youtube dan memberikan linknya kepada anak-anak, kalau <i>zoom</i> memang kami tidak menggunakannya, karena bisa membikin paketan cepat habis dan anak-anak belum tentu paham menggunakan caranya.”

Sumber : Hasil Wawancara Penulis

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami oleh pihak SMK islamic Qon Gresik dalam implementasi Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19 tahun pelajaran 2020 – 2021 adalah masih ada siswa yang seenaknya sendiri mencari pendoman di internet tanpa membaca buku yang telah diberikan, guru susah untuk memberikan nilai pada praktik sehingga semua siswa diberikan nilai yang sama tanpa mengetahui siswa tersebut sudah memahami materi apa belum, dan kreativitas guru yang sangat diuji agar siswa paham dengan materi yang telah diajarkan sehingga membutuhkan video youtube dan memberikan linknya siswa.

C. Solusi Mengatasi Kendala dalam Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Masa Covid-19 di SMK Islamic Qon Gresik

Wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 13 Juli 2021, dengan pertanyaan “Apa saja solusi terkait implementasi Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19 di SMK Islamic Qon tahun pelajaran 2020 - 2021?”, diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut ini :

No	Nama Terwawancara	Jabatan	Hasil Wawancara
1.	Bapak Ubaidillah, S.T.	Kepala Sekolah SMK Islamic Qon	“Menurut saya sebagai kepala sekolah solusi terbaik memang harus diadakan sekolah <i>offline</i> atau tatap muka secara langsung, agar siswa dapat memahami praktek yang di contohkan oleh guru yang bersangkutan.”
2.	Bapak M. Muntadhir R., S. Pd.	Waka Kurikulum dan Produktif Akuntansi	“Saya sebagai waka kurikulum SMK Islamic Qon ingin sekali mengadakan agenda masuk sekolah seminggu sekali hanya 2 jam mata pelajaran.”
3.	Bapak Gus Malik Sholahuddin, M.Pd.	Pembina Osis, Guru PAI, Ibadah, & Muamalah	“Saya sebagai guru PAI akan merasa terbantu dalam mengajarkan praktek atau non praktek secara langsung pada anak-anak, dan anak-anak bisa mudah memahami ilmu yang diwariskan dari zaman rasulluallah SAW.”

Sumber: Hasil Wawancara Penulis

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa solusi atas kendala yang dialami oleh pihak SMK islamic Qon Gresik dalam implementasi Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19 tahun pelajaran 2020 – 2021 adalah memang harus diadakan sekolah *offline* atau tatap muka secara langsung agar siswa-

siswa dapat memahami praktek yang di contohkan oleh guru yang bersangkutan dan mengadakan agenda masuk sekolah seminggu sekali namun hanya 2 jam mata pelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Implementasi Pendidikan Agama Islam di masa covid-19 pada SMK Islamic Qon Gresik terbatas pada penyampaian materi secara teoritis dan pemberian tugas yang sudah dijadwal sedemikian rupa oleh guru dan kepala sekolah kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran itu sendiri dibagi dalam dua fase, yaitu fase pertama, dimana pelaksanaannya masih mencoba beradaptasi dengan teknologi yang digunakan. Baru di fase kedua, dimana para siswa dan guru sudah bisa beradaptasi dengan aplikasi Gresik adalah kurangnya budi pekerti pada siswa karena merasa tidak dipantau secara langsung oleh guru sehingga seenaknya sendiri dalam mencari pedoman pembelajaran, kesulitan guru dalam memberi nilai, dan banyaknya guru maupun siswa yang kurang memahami IT.
2. Solusi dalam mengatasi kendala terkait Implementasi Pendidikan Agama Islam di masa covid-19 pada SMK Islamic Qon Gresik adalah dilangsungkannya pembelajaran tatap muka langsung, namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Seperti masuk kelas bergantian, jam pelajaran berkurang, juga menjaga jarak pada saat diberlakukan sekolah *offline* atau tatap muka langsung.

Daftar Pustaka

- Abdusshomad, A. 2020. *Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam*. Qalamnua: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama 12(2)
- Amirudin, Noor. 2017. *Pengelolaan Kelas yang Efektif*. Gresik: Caremedis Communication
- Arifin, Z. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamara, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: CV. Rajawali.

- Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Masa Covid-19 (Studi Kasus Pelaksanaan Pembelajaran Pai Di SMK Islamic Qon Gresik)
JMP. Vol. 2 No. 1
- Djumali, dkk. 2017. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Pittara. 2020. *Virus Corona*, <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses pada tanggal 06 April 2021 pukul 10.33 WIB
- Fathurrohman, Pupuh dan M, Soby Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama
- JavanLabs. 2015. *Surat Al-Mujadilah Ayat 11*, <https://tafsirq.com/58al-mujadilah/ayat-11>. Diakses pada 19 Maret 2021 pukul 09.22 WIB
- Ilmu skripsi. 2012. *Jurnal : Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS3 dan XML Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Yogyakarta*, <https://www.ilmuskripsi.com/2017/09/jurnal-pengembangan>http://www.ilmuskripsi.com/2017/09/jurnal-pengembangan-media-pembelajaran_10.htmlmedia-pembelajaran_10.html. Diakses pada 23 April 2021 pukul 10.33 WIB
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan
- Kurniasih, I., Sani, B. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Kata Pena
- M. Hariwijaya dan Triton. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Oryza
- Moleong, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nazir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya
- Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Tiga
- Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish
- Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media

Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Masa Covid-19 (Studi Kasus Pelaksanaan Pembelajaran Pai Di SMK Islamic Qon Gresik)

JMP. Vol. 2 No. 1

Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*.

Yogyakarta: Zahir Publishing

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja

Rosada Karya

Widiasworo, Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press